

**STRATEGI CONTROLLING KOORDINATOR
LAPANGAN DALAM OPTIMALISASI
PELAKSANAAN TUGAS DI LAHAN PERKEBUNAN
PTPN IV KEBUN BALIMBINGAN KABUPATEN
SIMALUNGUN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

ASTI NINGSIH
2103100010

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

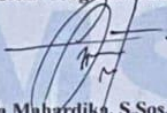
Nama Lengkap : Asti Ningsih
NPM : 2103100010
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Controlling Koordinator Lapangan Dalam Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Di Lahan Perkebunan PTPN IV Kebun Balimbing Kabupaten Simalungun
Medan, 21 Maret 2025

Pembimbing



Rafieqah Nalar Risky, S.Sos., M.A.
NIDN: 0104098703

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Ananda Muhandika, S.Sos., M.SP
NIDN: 0122118801

Dekan



Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Asti Ningsih
NPM : 2103100010
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si. (.....)
PENGUJI II : Agung Saputra, S.Sos., M.AP. (.....)
PENGUJI III : Rafieqah Nalar Rizky, S.Sos., M.A. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Amfia Saleh., S.Sos., MSP Assoc. Prof., Dr., Abrar Adhafi., S.Sos., M.LKom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Asti Ningsih**, NPM **2103100010**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 05 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Asti Ningsih

STRATEGI CONTROLLING KOORDINATOR LAPANGAN DALAM OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS DI LAHAN PERKEBUNAN PTPN IV KEBUN BALIMBINGAN KABUPATEN SIMALUNGUN

ASTI NINGSIH
2103100010

ABSTRAK

Manajemen perkebunan memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan dan produktivitas sektor agribisnis, termasuk di PTPN IV Kebun Balimbingan, Kabupaten Simalungun. Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas operasional perkebunan adalah strategi controlling yang diterapkan oleh koordinator lapangan dalam mengawasi dan mengelola berbagai aktivitas di lahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi controlling yang diterapkan koordinator lapangan dalam optimalisasi pelaksanaan tugas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi controlling di PTPN IV Kebun Balimbingan belum terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan oleh lemahnya pengawasan koordinator lapangan, kurangnya kepatuhan tenaga kerja terhadap standar operasional, serta masih sering terjadi pencurian kelapa sawit dan masuknya hewan ternak ke lahan perkebunan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem pencatatan berbasis teknologi, penguatan komunikasi antara atasan dan tenaga kerja, serta implementasi program pelatihan, pengawasan dan sanksi yang lebih ketat.

Kata Kunci: *Strategi, Controlling, Koordinator Lapangan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamm'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilahi robbil'alamiin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya secara terus menerus sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Tidak lupa shalawat salam penulis hadiahkan kepada baginda Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Strategi Controlling Koordinator Lapangan Dalam Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Di Lahan Perkebunan PTPN IV Kebun Balimbing Kabupaten Simalungun”**. guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih untuk yang paling Istimewa kepada Alm Ayah Legiman terimakasih atas ridho yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dan yang paling penulis sayangi Alm Ibu Mesholijah, terima kasih untuk segala doa, nasihat, motivasi dan dukungan yang diberikan sehingga penulis harus tetap kuat untuk menyelesaikan perkuliahan hingga tugas akhir ini, terimakasih untuk semua pengorbanan serta terimakasih telah menjadi orang tua yang penuh teladan dan

nasihat. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa pentunjuk dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hja. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Rafieqah Nalar Rizky, S. Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, dan mendukung penulis selama menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran dan informasi selama masa perkuliahan.
9. Manager dan Staf Karyawan PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun serta masyarakat di Kebun Balimbingan yang telah membantu saya dalam memberikan informasi pada saat penelitian lapangan.
10. Kepada ketiga saudara penulis abang penulis Amar Muhari Dan Amri Pratowo, Adik penulis Lidya Ananta serta seluruh keluarga penulis yang telah membantu dan mendukung penulis dalam perkuliahan.
11. Terima kasih kepada sepupu sekaligus sahabat penulis Dewi Alvia yang telah membantu dan memotivasi penulis selama perkuliahan hingga tugas akhir ini.
12. Terima kasih kepada Ageng Kusumayadi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Terimakasih juga kepada teman-teman semasa perkuliahan yang tidak dapat disebut satu persatu.

Medan, 20 Maret 2025
Penulis

ASTI NINGSIH
2103100010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Strategi.....	9
2.2 Controlling.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Definisi Konsep	23
3.4 Kategorisasi	24
3.5 Narasumber.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
3.9 Ringkasan Lokasi Penelitian	30
3.9.1 Profil PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun	30
3.9.2 Visi Misi PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun	30
3.9.3 Struktur Organisasi PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun	31
3.9.4 Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Menetapkan standar	36
4.1.2 Mengukur Kinerja.....	38
4.1.3 Membandingkan kinerja dan standar	40
4.1.4 Menentukan Kebutuhan Tindakan Korektif	43
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Menetapkan Standar	46
4.2.2 Mengukur Kinerja.....	47
4.2.3 Membandingkan Kinerja dan Standar	49
4.2.4 Menentukan Kebutuhan Tindakan Korektif	50
BAB V PENUTUP	51
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. kerangka konsep.....	21
Gambar 3.9.3 bagan struktur organisasi PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Draf Wawancara Penelitian
Lampiran II	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran III	: SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi
Lampiran IV	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	: SK-4 Undangan Panggilan Seminar Skripsi
Lampiran VI	: Sk-5 Berita Acara Bimbingan
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Balasan Izin Penelitian Mahasiswa
Lampiran IX	: Surat Keterangan Bebas Pinjam Perpustakaan
Lampiran X	: Sk-10
Lampiran XI	: LoA Jurnal
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampran XIII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen perkebunan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan sektor agribisnis di Indonesia, khususnya dalam pengelolaan lahan yang produktif dan berkelanjutan. PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perkebunan, memiliki tanggung jawab besar untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam mendukung perekonomian nasional dan regional. Salah satu unit kerja di bawah PTPN IV adalah Kebun Balimbingan, Kabupaten Simalungun, yang dikenal sebagai salah satu area perkebunan strategis dengan luas lahan yang cukup signifikan. PTPN IV Kebun Balimbingan di bagi menjadi 4 Afdeling yaitu Afdeling I, Afdeling II, Afdeling III dan Afdeling IV Kebun Balimbingan. Dengan luasnya area kebun, koordinasi dan pemantauan menjadi lebih kompleks. Setiap hektar lahan harus diawasi untuk memastikan seluruh proses budidaya dilakukan dengan benar, mulai dari pemupukan, pemangkasan, pemeliharaan, hingga panen.

Controlling pada lahan Perkebunan PTPN IV Kebun Balimbingan dilaksanakan oleh karyawan pelaksana atau disebut koordinator lapangan (Danton). Optimalisasi pelaksanaan tugas di perkebunan sangat dipengaruhi oleh strategi controlling yang diterapkan oleh koordinator lapangan. Strategi controlling meliputi serangkaian tindakan pengawasan, evaluasi, serta

pengambilan keputusan. Dengan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas lapangan berjalan sesuai dengan rencana kerja dan standar operasional yang telah ditetapkan. Pengelolaan lahan perkebunan yang luas dan melibatkan banyak tenaga kerja membutuhkan pendekatan controlling yang terencana, terstruktur, dan berbasis data agar dapat mengatasi hambatan operasional serta meminimalkan potensi penyimpangan dalam pelaksanaan tugas seperti tindakan kriminal, yaitu pencurian, perusakan, atau gangguan keamanan lainnya.

Namun, pelaksanaan tugas di lapangan sering kali menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi produktivitas dan efektivitas kerja. Tantangan tersebut meliputi kendala komunikasi antar tenaga kerja, alokasi sumber daya yang belum optimal, serta kurangnya pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan tugas di lapangan. Dalam konteks ini, peran koordinator lapangan menjadi sangat penting sebagai ujung tombak pengelolaan operasional di tingkat lapangan. Koordinator lapangan tidak hanya bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tetapi juga harus mampu mengendalikan (controlling) berbagai aspek operasional untuk memastikan tercapainya target kerja secara efisien dan tepat waktu.

Salah satu upaya untuk mencapai produktivitas yang optimal dibutuhkan peran penting koordinator lapangan dimana memiliki tugas untuk turun langsung ke lahan perkebunan dalam menertibkan dan mengamankan Kebun Balimbingan. Beberapa fenomena permasalahan di lahan PTPN IV Kebun Balimbingan seperti penertiban hewan ternak yang masuk ke lahan

perkebunan, hewan ternak milik masyarakat setempat seperti sapi dan kambing menghambat produktivitas dilahan perkebunan. Kurangnya lahan sebagai tempat tinggal hewan ternak masyarakat menjadi faktor utama yg menyebabkan mereka mengumbar ternak di lahan perkebunan PTPN IV Kebun Balimbingan. Oleh karena itu, timbul beberapa masalah yang berdampak buruk pada produktivitas perkebunan. Hewan ternak yg memasuki lahan perkebunan dapat merusak tanaman, seperti sapi dan kambing sering memakan daun-daun muda atau tunas tanaman kelapa sawit, terutama pada tanaman yang baru ditanam dimana saat ini sebagian dari kebun Balimbingan sedang dilakukan replanting yaitu proses peremajaan tanaman kelapa sawit atau mengganti tanaman kelapa sawit berumur 20-25 tahun dengan yang baru, hal ini dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan bahkan menyebabkan matinya pohon kelapa sawit.

Terkait permasalahan hewan ternak, telah ditetapkan dalam Pasal 278 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) mengatur tentang: Setiap orang yang membiarkan ternaknya berjalan di kebun atau tanah yang ditaburi benih atau tanaman milik orang lain dan menimbulkan kerugian, dapat dikenakan pidana denda paling banyak kategori II. Di beberapa titik perkebunan dibuat papan larangan seperti yg disebutkan pada pasal tersebut tetapi larangan tersebut tak digubris oleh para pemilik ternak sehingga seringkali menyebabkan kericuhan antara karyawan kebun Balimbingan dengan masyarakat.

Selanjutnya, kebun kelapa sawit umumnya memiliki target produksi tahunan yang diatur berdasarkan luas lahan dan potensi produksi tanaman di masing-masing kebun. Permasalahan utama dalam produksi kelapa sawit adalah pencurian kelapa sawit merupakan masalah yang serius bagi perkebunan karena berdampak langsung pada produktivitas dan pencapaian target produksi. Jika terjadi pencurian dalam jumlah besar dan berulang-ulang, target produksi yang telah direncanakan tidak dapat tercapai. Ketidakmampuan mencapai target ini tidak hanya berdampak pada hasil operasional kebun tetapi juga berpengaruh pada reputasi dan rencana keuangan perusahaan secara keseluruhan. PTPN IV Kebun Balimbingan mengambil serius masalah pencurian ini. Kejahatan pencurian kelapa sawit dikarenakan adanya kesempatan bagi pelaku untuk melakukan pencurian seperti situasi, waktu dan tempat tertentu.

Pengaturan hukum pencurian kelapa sawit di Indonesia diatur dalam Pasal 107 Huruf d UU No.39 Tahun 2014 tentang Perkebunan. Dalam Penerapannya setiap orang secara tidak sah yang memanen dan/atau memungut hasil perkebunan dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah). (UU Perkebunan, 2014). Selain permasalahan jumlah anggota yang terbatas dimana lahan perkebunan tergolong luas, permasalahan lain terkait pencurian kelapa sawit disebabkan sikap kerja koordinator lapangan yang masih cenderung santai. Dengan sedikitnya anggota tim keamanan, cakupan pengawasan menjadi tidak optimal, dan beberapa area mungkin tidak

terpantau dengan baik. Di sisi lain, koordinator lapangan masih bersikap kurang serius dalam menjalankan tugas, seperti hanya berkumpul dan berbincang tanpa melaksanakan patroli sesuai tanggung jawabnya. Kurangnya kerja sama dengan pihak luar, seperti petugas keamanan setempat dan polisi, juga mengurangi dukungan saat menghadapi insiden yang membutuhkan bantuan tambahan. Serta kurangnya bentuk penyediaan alat keamanan atau pemberian insentif yang membuat koordinator lapangan kurang termotivasi.

Optimalisasi peran koordinator lapangan sebagai upaya untuk mengoptimalkan keamanan di PTPN IV Kebun Balimbingan sangat diperlukan agar sistem controlling dan keamanan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan tim keamanan dan memperkuat ketertiban di seluruh lahan kebun, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan produktif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada strategi controlling koordinator lapangan dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas di lahan perkebunan PTPN IV Kebun Balimbingan, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan yang digunakan dalam proses controlling, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi controlling, serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan kinerja koordinator lapangan dalam pengelolaan operasional perkebunan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik manajemen perkebunan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Controlling Koordinator Lapangan Dalam Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Di Lahan Perkebunan PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi Controlling Koordinator Lapangan Dalam Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Di Lahan Perkebunan PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Strategi Controlling Koordinator Lapangan Dalam Optimalisasi Pelaksanaan Tugas Di Lahan Perkebunan PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep tentang strategi *controlling* dan optimalisasi pelaksanaan tugas.

b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta perbaikan dalam controlling koordinator lapangan di PTPN IV Kebun Balimbingan.

c. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca selanjutnya serta bermanfaat khususnya dalam pengembangan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menggunakan tentang latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Jenis Penelitian, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Kerangka Konsep, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah peyajian data dan analisis hasil wawancara informasi dan narasumber.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Menurut (Mulyana, 2010) Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkungan secara efektif yang terbaik, terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu: kemampuan, sumberdaya, lingkungan dan tujuan, empat unsur tersebut sedemikian rupa disatukan secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternative pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik, lantas hasilnya diumumkan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang selanjutnya turun pada lingkungan operasional.

Menurut (Rohim, 2020) strategi adalah pola sasaran, tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep tersebut lebih menitik beratkan pada upaya pimpinan dalam menetapkan sasaran yang harus dicapai organisasi melalui suatu perencanaan yang akurat, matang dan sistematis. Perencanaan dalam hal ini merupakan suatu pola kebijakan tertentu dalam mengelola organisasi menuju tujuan yang

telah ditetapkan. Sedangkan Menurut (Lengkong, 2017) strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif. Sehingga strategi sebagai arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya.

Dari semua pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah pendekatan terpadu yang menggabungkan perencanaan, kebijakan, dan eksekusi untuk mengarahkan organisasi menuju hasil akhir yang diinginkan, dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas dalam setiap aspek yang mendukung pencapaian tujuan.

Menurut (Basuki, 2024)membagi macam-macam strategi menjadi empat bagian, yaitu:

- a. Corporate Strategy (Strategi Organisasi). Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik.
- b. Program Strategy (Strategi Program). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.
- c. Recourse Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya). Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.

- d. Institusional strategy (Strategi Kelembagaan). Fokus dari strategi institusional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategik.

Dari penjelasan terkait macam-macam strategi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan langkah atau rencana yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan berbagai pendekatan atau metode yang bervariasi tergantung pada kondisi atau situasi tertentu yang dihadapi, seperti sumber daya yang tersedia, kebutuhan, atau hambatan yang ada. Dengan kata lain, strategi bukan hanya tentang apa yang ingin dicapai, tetapi juga tentang bagaimana mencapainya secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya.

Menurut (Basuki, 2024) fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.

2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
6. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.

Berdasarkan fungsi strategi dapat disimpulkan strategi berfungsi sebagai panduan untuk mengomunikasikan visi, menghubungkan kekuatan organisasi dengan peluang, memanfaatkan keberhasilan saat ini, serta membangkitkan sumber daya tambahan. Selain itu, strategi mengoordinasikan aktivitas organisasi, merespons perubahan lingkungan, dan

memastikan implementasi yang efektif demi mencapai tujuan jangka panjang dan keunggulan bersaing.

Tahapan strategi merupakan rangkaian proses yang terstruktur dan bertahap untuk memastikan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai tujuan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut (Andrew, 2015) Tahapan demi terwujudnya suatu strategi sebagai berikut:

- a. Tahap perumusan diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tindakan-tindakan yang harus dijalankan guna menghadapi setiap keadaan yang mungkin terjadi dimasa depan.
- b. Tahap pemutusan mencakup pengambilan keputusan terkait semua potensi yang dimiliki.
- c. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk pencapaian tujuan.
- d. Tahap penilaian yaitu dilakukan penelitian diatas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap selanjutnya.

Sedangkan (Suparman, 2023) adapun 3 konsep tahapan untuk menentukan strategi yaitu:

- a. Bertujuan untuk menyimpulkan informasi dasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi-strategi.
- b. Bertujuan untuk memunculkan strategi-strategi alternatif yang dapat dilaksanakan melalui penggabungan faktro eksternal dan internal

- c. Bertujuan untuk menggunakan input informasi dari tahap yang pertama untuk mengevaluasi secara objektif strategi-strategi alternatif dari hasil tahap 2 yang dapat diimplementasikan, sehingga bisa memberikan suatu basis objektif bagi pemilihan strategi-strategi yang paling tepat.

Pada dasarnya, tahapan-tahapan strategi merupakan proses sistematis yang melibatkan langkah-langkah terstruktur. Tahapan-tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga strategi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta saling berkesinambungan dan menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan strategis.

2.2 Controlling

Menurut (Meriza, 2018), controlling ialah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan perlu dilakukan proses pengamatan pada setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Hal tersebut agar seluruh proses pekerjaan dapat terlihat kesesuaiannya dengan program-program kerja yang sudah ditentukan. Menurut (Faisal Fahmi Rambe, 2023) mengatakan bahwa controlling merupakan serangkaian upaya pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas operasional untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan sebelumnya. Proses ini dilakukan melalui pemantauan menyeluruh terhadap pelaksanaan pekerjaan guna menjamin kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan. Controlling

dilakukan dengan mengamati kegiatan pelaksanaan pekerjaan secara keseluruhan, hal tersebut dilakukan agar setiap kegiatan yang dikerjakan dapat sesuai dengan yang sudah dirancang sebelumnya.

Menurut (Effendi, 2014) controlling dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Menurut (Putri, 2019) controlling memiliki arti yaitu mencakup penentuan acuan, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Kegiatan controlling memiliki prinsip-prinsip tertentu dalam pelaksanaannya, diantaranya controlling dilaksanakan oleh pimpinan dalam organisasi dan dipahami oleh para karyawan dengan standar penilaian yang jelas, fungsi controlling harus dipahami sebagai hal penting dalam pencapaian tujuan oleh setiap elemen organisasi khususnya pimpinan dan standar penilaian dalam pengawasan harus dipahami oleh semua karyawan karena hal ini akan menentukan reward dan punishment yang akan diberlakukan.

Menurut (Utami, 2023) Controlling atau yang biasa disebut dengan pengawasan adalah kegiatan penilaian terhadap kinerja karyawan atau bahkan memberikan koreksi agar kinerja karyawan dapat kembali pada jalur yang telah ditetapkan. Pengendalian dapat juga dikatakan sebagai serangkaian proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kegiatan controlling membawa beberapa manfaat bagi perusahaan, diantaranya:

- a. Mengetahui terjadinya penyimpangan
- b. Mengetahui sebab terjadinya penyimpangan
- c. Mengetahui sejauh mana program kegiatan telah dilaksanakan
- d. Mengetahui apakah sumberdaya yang tersedia cukup dan dimanfaatkan dengan efektif dan efisien
- e. Mengetahui karyawan mana yang harus diapresiasi atau diberikan pelatihan.

Selanjutnya Menurut (Burhanudin, 2019) controlling adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Controlling merupakan proses evaluasi oleh manajer untuk menemukan apakah pelaksanaan kegiatan sudah konsisten dengan rencana dan apakah tujuan organisasi sudah tercapai. Menurut (Undhar, 2020), controlling adalah upaya sistematis untuk memastikan bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa controlling merupakan proses sistematis untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Controlling berfungsi untuk mengamati, mengevaluasi, dan mengoreksi pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Proses ini melibatkan penentuan acuan, pengukuran kinerja, dan tindakan korektif jika ditemukan penyimpangan. Selain itu, controlling membantu menilai penggunaan sumber daya, memastikan efektivitas program, dan memberikan apresiasi atau pelatihan kepada karyawan sesuai kebutuhan. Sebagai bagian terakhir dari fungsi manajemen,

controlling berperan penting dalam menjaga konsistensi pelaksanaan rencana dan pencapaian tujuan organisasi.

Adapun menurut (Maiti & Bidinger, 2017) mengemukakan bahwa pada dasarnya fungsi controlling merupakan suatu upaya untuk memastikan aktivitas yang dilakukan oleh seluruh bagian organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Rahayu, 2012), fungsi controlling adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan organisasi yang merupakan standar pelaksanaan kegiatan
2. Memonitor pelaksanaannya
3. Membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar yang ditentukan
4. Melakukan tindakan koreksi apabila ada penyimpangan.

Menurut (Maiti, 2017) tujuan dari controlling adalah untuk menghindari terjadinya penyimpangan, akan tetapi apabila penyimpangan tersebut sudah terlanjur terjadi maka peran fungsi controlling adalah mengembalikan arah kegiatan pada tujuan yang sudah ditetapkan semula. Selain itu menurut (Siagian, 2003), mengemukakan bahwa tujuan dari controlling adalah untuk lebih menjamin bahwa semua kegiatan yang diselenggarakan dalam suatu organisasi didasarkan pada suatu rencana, termasuk suatu strategi yang telah ditetapkan sebelumnya tanpa perlu mempersoalkan pada tingkat manajerial mana rencana tersebut disusun dan ditetapkan.

Berdasarkan fungsi dan tujuan controlling dapat disimpulkan bahwa fungsi controlling merupakan untuk memastikan bahwa semua aktivitas dalam organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup beberapa langkah, seperti menetapkan tujuan sebagai standar kegiatan, memantau pelaksanaan kegiatan, membandingkan pelaksanaan dengan standar yang telah ditentukan, serta mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan. Tujuan utama dari controlling adalah untuk menghindari terjadinya penyimpangan, dan jika penyimpangan sudah terjadi, maka fungsi controlling berperan untuk mengembalikan kegiatan agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Selain itu, controlling juga memastikan bahwa setiap kegiatan dilakukan berdasarkan rencana dan strategi yang telah disusun tanpa memandang tingkat manajerial yang terlibat.

Penulis menggunakan teori (Hartono, 2024) untuk menganalisis permasalahan dalam controlling optimalisasi pelaksanaan tugas koordinator lapangan di lahan perkebunan PTPN IV Kebun Balimbingan. Penulis menggunakan teori tersebut dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam controlling di Kebun Balimbingan karena teori tersebut menekankan bahwa controlling merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk memastikan pekerjaan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, teori ini mencakup:

- a. Menetapkan standar, control standard adalah target yang menjadi acuan perbandingan untuk kinerja dikemudian hari. Standar yang ditetapkan

untuk tujuan pengawasan harus diekspresikan dalam acuan yang dapat diukur.

- b. Mengukur kinerja, adalah aktivitas konstan dan kontinu bagi sebagian besar organisasi. Agar controlling berlangsung efektif, ukuran-ukuran kinerja harus valid. Kinerja karyawan biasanya diukur berbasis kuantitas dan kualitas output, tetapi bagi banyak pekerjaan, pengukuran kinerja harus lebih mendetail.
- c. Membandingkan kinerja dengan standar yaitu pada tahap ini dimaksudkan dengan membandingkan hasil pekerjaan karyawan (actual result) dengan standar yang telah ditentukan. Hasil pekerjaan karyawan dapat diketahui melalui laporan tertulis yang disusun karyawan, baik laporan rutin maupun laporan khusus. Selain itu atasan dapat juga langsung mengunjungi karyawan untuk menanyakan langsung hasil pekerjaan atau karyawan dipanggil untuk menyampaikan laporannya secara lisan.
- d. Menentukan kebutuhan tindakan korektif, yaitu tindakan korektif atau perbaikan diartikan sebagai tindakan yang diambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan nyata yang menyimpang agar sesuai dengan standar atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk melaksanakan tindakan perbaikan, maka harus diketahui apa yang menyebabkan penyimpangan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variable lain. Menurut Moleong (2006:5) dalam (Rizky & Moulita, 2017) Metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dalam penelitian kualitatif biasanya memanfaatkan metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Menurut (Charismana, 2022) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sedangkan menurut (Lexy J Moleong, 2016) Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dapat berupa perilaku, perspektif, tindakan motifasi dan lain-lain secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam

kata-kata, tulisan. Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

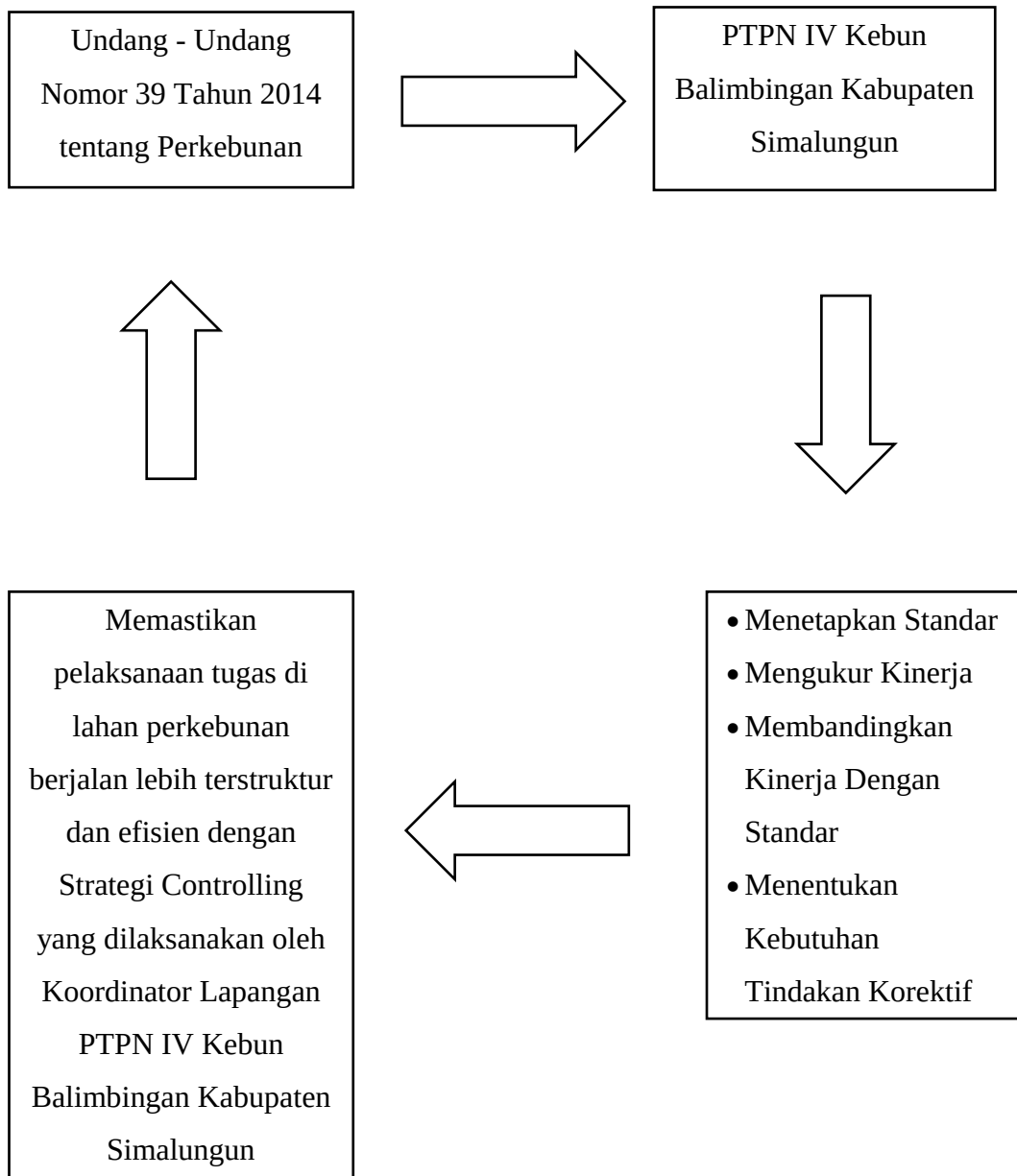
Menurut (Mujahiddin, 2021) bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk narasi, catatan, atau dokumentasi yang berkaitan dengan makna, nilai, dan pemahaman. Selain itu, pendekatan ini bersifat holistik, yang berarti data dianalisis secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) dalam (Mujahiddin & Said, 2017) Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut (Pratiwi, 2022) Penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan tentang fakta dari fenomena yang terdapat di lapangan dalam bentuk narasi. Tidak hanya dalam bentuk narasi, tetapi hasil penelitian juga dapat disampaikan dengan gambar dan data yang dapat menunjang hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, maupun dokumentasi.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut (Zakariah, 2020) Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini kerangka konsep adalah gambaran

optimalisasi pelaksanaan tugas oleh koordinator lapangan dalam menertibkan dan mengamankan lahan perkebunan PTPN IV kebun Balimbingan.



Gambar 3.1. kerangka konsep

3.3 Definisi Konsep

Konsep teoritis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Menurut (Amnirullah, 2015) Definisi konsep adalah hasil pemikiran individu atau sekelompok orang yang diungkapkan melalui perumusan definisi, sehingga menghasilkan suatu bentuk pengetahuan yang mencakup prinsip, hukum, dan teori. Konsep terbentuk dari pengamatan terhadap fakta, peristiwa, serta pengalaman, melalui proses generalisasi dan pemikiran abstrak. Konsep memiliki fungsi utama untuk membantu menjelaskan suatu fenomena serta memprediksi kemungkinan yang akan terjadi.

Strategi merupakan rencana tindakan yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi mencakup keputusan-keputusan besar tentang bagaimana sumber daya akan digunakan untuk mencapai visi atau sasaran organisasi atau perusahaan. Untuk mencapai tujuan tertentu, strategi melibatkan serangkaian langkah yang dipilih berdasarkan analisis kondisi, sumber daya, dan potensi yang ada, serta memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul, serta memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal.

1. Controlling menjadi salah satu fungsi manajemen yang berfokus pada pengawasan dan evaluasi kinerja guna memastikan bahwa semua aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dimana

mencakup pemantauan, pengukuran, dan penyesuaian tindakan jika terdapat penyimpangan. Controlling bertujuan untuk memeriksa, mengawasi, membuktikan dan memastikan pelaksanaan aktivitas. Selain itu, tujuan controlling juga mencakup pengukuran kinerja, memastikan efisiensi penggunaan sumber daya, serta membantu organisasi tetap berada pada jalur yang benar untuk mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang telah direncanakan.

3.4 Kategorisasi

Dalam penelitian ini controlling menjadi alat ukur penelitian melalui penjabaran kategorisasi penelitian. Menurut (Ramadhan, 2021) kategorisasi adalah proses penyusunan kelompok-kelompok berdasarkan kategori tertentu. Kategori sendiri merupakan bagian dari kumpulan yang dibentuk berdasarkan pemikiran, intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu. Proses kategorisasi menjelaskan cara mengukur suatu variabel dalam penelitian, sehingga dapat diketahui secara jelas bagaimana variabel tersebut dikelompokkan sebagai bagian dari data pendukung penelitian. Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk menganalisa variable tersebut. Adapun kategorisasi penelitian ini didasari oleh teori (Hartono, 2024) diantaranya:

- a. Menetapkan standar, control standard adalah target yang menjadi acuan perbandingan untuk kinerja dikemudian hari. Standar yang ditetapkan untuk tujuan pengawasan harus diekspresikan dalam acuan yang dapat diukur.

- b. Mengukur kinerja, adalah aktivitas konstan dan kontinu bagi sebagian besar organisasi. Agar controlling berlangsung efektif, ukuran-ukuran kinerja harus valid. Kinerja karyawan biasanya diukur berbasis kuantitas dan kualitas output, tetapi bagi banyak pekerjaan, pengukuran kinerja harus lebih mendetail.
- c. Membandingkan kinerja dengan standar yaitu pada tahap ini dimaksudkan dengan membandingkan hasil pekerjaan karyawan (actual result) dengan standar yang telah ditentukan. Hasil pekerjaan karyawan dapat diketahui melalui laporan tertulis yang disusun karyawan, baik laporan rutin maupun laporan khusus. Selain itu atasan dapat juga langsung mengunjungi karyawan untuk menanyakan langsung hasil pekerjaan atau karyawan dipanggil untuk menyampaikan laporannya secara lisan.
- d. Menentukan kebutuhan tindakan korektif, yaitu tindakan korektif atau perbaikan diartikan sebagai tindakan yang diambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan nyata yang menyimpang agar sesuai dengan standar atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk melaksanakan tindakan perbaikan, maka harus diketahui apa yang menyebabkan penyimpangan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

3.5 Narasumber

Menurut (Moleong, 2014) narasumber penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun untuk melengkapi penelitian ini, maka penulis

membutuhkan narasumber sebagai orang yang memberikan informasi terhadap penelitian. Adapun narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Koordinator Lapangan (Danton) Kebun Balimbingan

Nama : Ronggo Warsito
 Alamat : Balimbingan
 Jabatan : Koordinator Lapangan/ danton
 Umur : 51

2. Anggota Pengamanan (Satpam) Kebun Balimbingan

Nama : Hamzah Lubis
 Alamat : Balimbingan
 Jabatan : Anggota Pekerja Lapangan
 Umur : 51

3. Anggota Pengamanan (Satpam) Kebun Balimbingan

Nama : Abdul Muthalib
 Alamat : Balimbingan
 Jabatan : Anggota Pekerja Lapangan
 Umur : 44

4. Masyarakat Kebun Balimbingan

Nama : Agus Waluyo
 Alamat : Balimbingan
 Jabatan : Masyarakat
 Umur : 39

5. Masyarakat Kebun Balimbingan

Nama : Murse
 Alamat : Balimbingan
 Jabatan : Masyarakat
 Umur : 53

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Menurut (Tanjung, 2023) Alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah pedoman wawancara, yaitu suatu daftar yang memuat secara sistematis guna mendapatkan data dari informan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) tahapan, meliputi: Tahapan penelitian survei di lapangan, sebagai langkah awal dilakukan dengan penentuan responden dan pengumpulan data primer. Pengumpulan data primer dengan cara wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dan disiapkan sebelumnya. Kemudian dilakukan juga pengumpulan data sekunder yaitu diperoleh dari hasil penelitian yang disusun sedemikian rupa demikian analisis secara deskriptif, logis dan sistematis, yang dinyatakan oleh pihak terkait secara lisan dan dituangkan secara tertulis. Untuk memperoleh keterangan serta data dari narasumber, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan atau diperoleh langsung ditempat penelitian melalui wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan mendatangi narasumber atau key informant dan menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan pokok permasalahan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan serta menganalisis berbagai dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar. Adapun cara dalam pengumpulan data ini yaitu:

1. Studi dokumentasi, adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta berbagai sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.
2. Studi Kepustakaan, adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengacu pada buku-buku, karya ilmiah, dan pendapat para ahli yang relevan dengan topik penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Anggraini, 2019) teknik analisis data merupakan proses pengelolaan dan penataan data. Dalam pendekatan kualitatif, analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data dan terus berlangsung selama proses penelitian hingga tahap penyusunan laporan akhir. Oleh karena itu, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data dilakukan. Analisis data kualitatif merupakan pekerjaan dilakukan secara bersama-sama dan terus menerus sampai selesai dan datanya jenuh. Adapun teknik analisa data yang penulis ambil yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, dan mengubah data mentah dari catatan lapangan agar lebih mudah dikelola. Dalam tahap ini, peneliti menyeleksi informasi yang penting, mengabaikan yang tidak relevan, dan menyusun data agar lebih fokus dan ringkas. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian, hingga data dapat tersusun dengan jelas untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap di mana data yang telah dipilih dan diringkas disusun dalam format tertentu sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian ini bisa berupa tabel, grafik, atau narasi yang memungkinkan peneliti melihat pola dan memperoleh pemahaman yang lebih jelas. Dengan penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dan menentukan langkah atau keputusan selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data, di mana peneliti mencari makna dari data yang telah disajikan. Proses ini melibatkan identifikasi pola atau tema, pengelompokan data yang serupa, dan akhirnya, merumuskan kesimpulan. Kesimpulan ini disajikan secara singkat, jelas, dan mudah dipahami, serta mengacu pada inti permasalahan yang diteliti.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun, yang terletak di Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu dimulai dari 01 November 2024 sampai 10 Maret 2025.

3.9 Ringkasan Lokasi Penelitian

3.9.1 Profil PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun

Unit Kebun Balimbingan merupakan salah satu unit perkebunan kelapa sawit yang berada di bawah naungan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), berlokasi di Balimbingan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Fokus utama unit ini adalah pada budidaya kelapa sawit, termasuk kegiatan replanting untuk meningkatkan produktivitas. PT Perkebunan Nusantara IV kebun balimbingan kabupaten simalungun terbagi menjadi 4 wilayah yaitu afdeling I, afdeling II, afdeling III dan afdeling IV kebun balimbingan.

3.9.2 Visi Misi PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten Simalungun

Visi

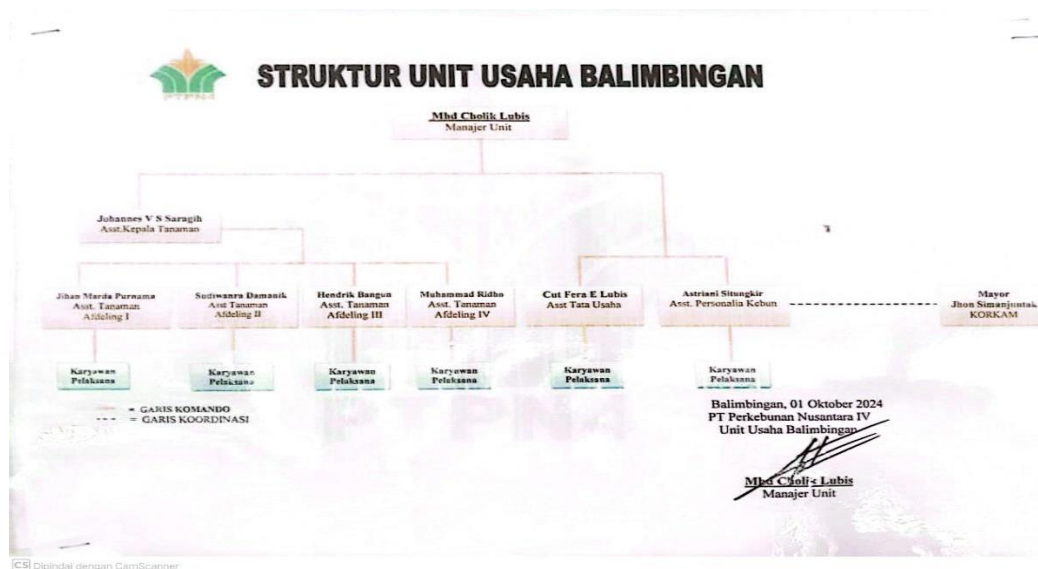
Akan berusaha agar pasar menerima minyak sawit berkelanjutan adalah suatu norma

Misi

1. Mengacu produksi, pengadaan, pembiayaan dan penggunaan dari produk minyak sawit berkelanjutan.
2. Mengembangkan, melaksanakan, memverifikasi, memastikan standard global yang kredibel dan diriview secara berkala untuk seluruh rental pasok minyak sawit berkelanjutan.
3. Mengikuti dan mengevaluasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari pembelian minyak sawit berkelanjutan dari pasar.
4. Melibatkan dan melaksanakan semua para pihak berkepentingan disepanjang rantai termasuk pemerintah dan konsumen.

3.9.3 Struktur Organisasi PTPN IV Kebun Balimbingan Kabupaten

Simalungun



3.9.3 Bagan Struktur Organisasi PTPN IV Kebun Balimbingan

Kabupaten Simalungun

3.9.4 Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) PTPN IV Kebun Balimbingan

Kabupaten Simalungun

a. Manajer Unit

Manajer Unit merupakan pimpinan tertinggi di Kebun Balimbingan. Manajer Unit bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap perencanaan operasional pabrik serta bertanggung jawab dalam mengevaluasi kinerja Unit. Manajer Unit juga bertanggung jawab kepada Direksi yang terletak di kantor pusat Medan. Selain itu manajer unit memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim kerja yang sesuai dengan memperlihatkan hubungan ke dalam dan diluar kehidupan sosial bawahan dan masyarakat sekitarnya agar kegairahan keda tetap terpelihara.
2. Melaksanakan penilaian dan mengusulkan pengangkatan, pemindahan, penambahan dan hukuman bagi karyawan staf berdasarkan ketentuan yang telah berlaku demi tegaknya disiplin kerja.
3. Mengawasi dan menilai hasil keda kepala Dinas secara terus menerus dengan membandingkan hasil nyata dan norrna-nonna kerja serta melakukan tindakan pemulihan untuk menghindari anggaran biaya yang melebihi batas teloransi yang dibenarkan.
4. Melaporkan data serta kegiatan yang ada kepada direksi.

b. Asisten Kepala Tanaman

Asisten Kepala Tanaman bertugas melakukan koordinasi penyusunan taksasi produksi tanaman berdasarkan data dan pengamatan agar diperoleh taksasi yang dapat mendekati kenyataan. Selain itu Kepala Dinas Tanaman juga memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengajukan anggaran belanja dengan program pelaksanaan yang sistematis dan mudah dimengerti bersama-sama dengan asisten tanaman afdeling.
2. Mengendalikan semua kegiatan operasi afdeling berdasarkan norma yang berlaku agar semua kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan operasi.
3. Membina pengetahuan dan keterampilan para asisten tanaman/afdeling melalui rapat kerja, diskusi, penjelasan langsung dilapangan supaya lebih mampu melaksanakan tugas sebagai instruksi terhadap bawahannya.
4. Memelihara kerja di bidang tanaman sesuai dengan lingkungan kerja agar setiap orang merasa senang dan aman dalam menyelesaikan tugas.

c. Asisten Afdeling

Asisten Afdeling bertugas membuat taksasi produksi tanaman yang disusun berdasarkan analisis data dan taksiran potensi tanaman agar diperoleh taksasi yang dapat mendekati kenyataan. selain itu, Asisten Afdeling mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengajukan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan ketentuan penerimaannya agar dapat menyelesaikan semua pekerjaan sesuai dengan program.
2. Mengatur pembagian kerja dan melengkapi peralatan/bahan secara teratur dan terpadu supaya hasil kerja diperoleh sesuai dengan yang ditentukan.
3. Menempatkan tenaga kerja sedapat mungkin sesuai dengan bakat, fisik dan sikap agar tercapai semangat kerja yang bergairah.
4. Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan

d. Asisten Tata Usaha

Asisten Tata usaha bertugas membantu Manajer unit dalam memimpin seluruh kegiatan administrasi perusahaan. Tugas yang ditangani Kepala Dinas Tata Usaha adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan bagian administrasi
2. Mengawasipemakaian dan penggunaan alat-alat kantor.
3. Mengkoordinasikan segala pembayaran dan penyediaan barang-barang.
4. Mengawasi seluruh kegiatan administrasi Perusahaan.

e. Asisten Personalia Kebun

Asisten Personalia Kebun bertugas membantu Manajer Unit dalam meneliti penerimaan tenaga kerja. Tugas yang ditangani Asisten Personalia Kebun

adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan meneliti penerimaan tenaga kerja dengan berpedoman kepada standard yang telah ditetapkan oleh Direksi.
2. Melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh pemerintah setelah mendapatkan persetujuan Direksi.
3. Membina hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat disekitar lokasi perusahaan.
4. Mengkoordinasikan kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan

f. Koordinator Pengamanan (Korkam)

Koordinator Pengamanan (Korkam) bertugas membantu Manajer Unit dalam memimpin bidang keamanan. Tugas yang ditangani KORKAM (koordinator pengamanan) adalah melakukan pengawasan pengamanan informasi dan inventaris perusahaan.

g. Koordiantor Lapangan (Danton)

Koordiantor Lapangan (Danton) menjaga aset perusahaan dan memastikan operasional lahan berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa tugas koordinator lapangan:

1. Mengawasi dan mengendalikan anggota keamanan (Satpam) di lingkungan kebun atau pabrik.

2. Melakukan patroli rutin untuk menjaga keamanan aset perusahaan.
3. Memastikan tidak ada pencurian, masuknya hewan ternak ke lahan perkebunan, atau tindakan ilegal lainnya di area perkebunan.
4. Berkomunikasi dengan pihak berwajib seperti kepolisian dan TNI jika terjadi gangguan keamanan.
5. Melaporkan situasi keamanan secara berkala kepada pimpinan perkebunan.

h. Anggota pengamanan (Satpam)

Anggota keamanan (Satpam) di PTPN IV memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan perusahaan, terutama di lahan perkebunan. Berikut adalah tugas utama Satpam di PTPN IV:

1. Menjaga dan melindungi seluruh aset perusahaan, baik berupa fasilitas, peralatan dan hasil produksi Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan dan patrol rutin dilahan perkebunan
3. Mengawasi aktivitas operasional di lapangan, seperti proses panen, pengangkutan hasil produksi, serta operasional pabrik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas dan menyajikan data yang telah didapat dari hasil penelitian lapangan melalui metode pengumpulan data kualitatif yaitu data yang di peroleh dengan cara wawancara dengan narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan dan kemudian dapat di simpulkan. Adapun Hasil Penelitian diperoleh sebagai berikut:

4.1.1 Menetapkan standar

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Ronggo Warsito selaku Koordinator Lapangan Atau Danton PTPN IV Kebun Balimbingan pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan standar kerja dalam tim yaitu disiplin dalam menjaga asset Perusahaan yaitu kelapa sawit yang ada dilahan Perkebunan Dimana harus ada rasa memiliki dalam bekerja sehingga standar dalam bekerja dapat terealisasikan. Standar kerja yang ditetapkan sudah menggunakan acuan yang terukur, seperti waktu kerja yang sesuai dan kepatuhan pada SOP, serta tingkat keamanan dan ketertiban di lahan perkebunan. Tim juga dilibatkan dalam proses penetapan standar, terutama saat evaluasi dan penyusunan strategi pengamanan, karena masukan mereka penting untuk memastikan efektivitas di lapangan. Selain itu, terdapat SOP tertulis yang menjadi panduan kerja, mencakup tata cara patroli dan pengamanan area, disiplin, etika dan perilaku satpam, serta laporan kejadian. Sebagian besar

staf sudah bekerja sesuai SOP berkat pengarahan dan pelatihan rutin tetapi ada juga yang terkadang tidak mengikuti SOP sehingga konsekuensi yang diberikan yaitu dikenakan surat peringatan (SP) 1,2 dan 3 jika tetap tidak mengikuti SOP maka akan di lakukan pemindahan bekerja atau dipecat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Hamzah Lubis selaku anggota pengamanan (Satpam) pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan mengetahui standar kinerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan atasan, yang meliputi disiplin waktu, dan menjaga keamanan dan ketertiban di area kerja sesuai prosedur yang berlaku, sehingga standar yang ditetapkan juga dinilai cukup terukur, karena sudah dijelaskan secara rinci dalam bentuk SOP, termasuk target waktu patroli, dan laporan yang harus dibuat setiap terjadi penyimpangan di lahan Perkebunan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Abdul Muthalib selaku anggota pengamanan (Satpam) pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan bahwa mengetahui standar kinerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan atasan, standar tersebut dianggap cukup terukur karena dijabarkan melalui instruksi langsung dari atasan, seperti jadwal tugas, lahan yang harus diawasi, serta laporan rutin yang harus dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama bapak Agus Waluyo selaku Masyarakat pada tanggal 27 februari 2025, beliau mengatakan sebagai Masyarakat mereka tahu ada aturan yang berlaku di Kebun

Balimbingan, meskipun tidak semuanya mereka pahami. Aturan yang ada cukup mudah diikuti bagi yang bekerja langsung di kebun, tapi bagi masyarakat umum, terkadang tidak mau tahu terkait standar yang telah ditetapkan, sehingga terkadang sebagian besar merasa aturan itu sudah sesuai dengan kondisi dan tantangan di kebun, terutama untuk menjaga hasil panen dan keamanan lahan perkebunan.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama ibu Murse selaku Masyarakat pada tanggal 28 februari 2025, beliau mengatakan sebagian masyarakat menyatakan mereka mengetahui adanya pedoman kerja di Kebun Balimbingan, meskipun informasi yang mereka terima lebih banyak dari cerita sesama warga atau pekerja. Beliau mengatakan standar yang ada cukup jelas, tetapi terkadang Sebagian Masyarakat malah tidak memperdulikan aturan tersebut seperti mengumbar hewan ternaknya dilahan Perkebunan.

4.1.2 Mengukur Kinerja

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Ronggo Warsito selaku Koordinator Lapangan Atau Danton PTPN IV Kebun Balimbingan pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan bahwa memonitor kinerja anggota tim di lapangan dilakukan melalui controlling, patroli rutin, serta laporan dari anggota, adapun indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja tim meliputi kedisiplinan, efisiensi dan efektivitas kerja, dan kerjasama tim. Tidak ada pencatatatan kesalahan para pekerja dalam bekerja, sehingga pekerja tidak

dapat menjadikan kesalahan tersebut sebagai bahan evaluasi. Pada penilaian kinerja menggunakan sistem dokumentasi yang mana jika salah satu tim melakukan penyimpangan akan langsung dikenakan sanksi atau sp 1 dan seterusnya. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui apel yang dilakukan satu bulan sekali.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Hamzah Lubis selaku anggota pengamanan (Satpam) pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan kinerja diukur oleh atasan melalui kedisiplinan dalam bekerja, kehadiran, dan pengawasan dalam menjalankan tugas pengamanan. Menurut beliau, cara pengukuran yang dilakukan oleh atasan belum cukup valid karena kurang mempertimbangkan tantangan di lapangan, seperti kondisi kerja yang berat yang memengaruhi tugas pengamanan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Abdul Muthalib selaku anggota pengamanan (Satpam) pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan atasan mengukur kinerja konsistensi dalam menjalankan tugas patroli, dan kemampuan menjaga keamanan dilahan perkebunan. Menurut beliau, metode pengukuran yang dilakukan oleh atasan blm cukup valid karena hanya berdasarkan selentingan atau pembicaraan oleh anggota yg lain sehingga banyak kesalahpahaman dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama bapak agus Waluyo selaku Masyarakat pada tanggal 27 februari 2025, beliau mengatakan kinerja

masyarakat Kebun Balimbingan dalam kegiatan pertanian diukur berdasarkan produktivitas hasil panen seperti tidak memanen buah yang masih mentah dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Menurut beliau, cara pengukuran ini cukup valid karena didasarkan pada hasil nyata di lapangan, seperti jumlah produksi, kondisi lahan, dan partisipasi Masyarakat tetapi ketika buah sudah berada di TPH kadang-kadang ada terjadi penyimpangan seperti buah dicuri atau dimakan oleh hewan ternak.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Ibu Murse selaku Masyarakat pada tanggal 28 februari 2025, beliau mengatakan kinerja Masyarakat diukur dari efisiensi dalam mengelola lahan, seperti kebersihan lahan dan penggunaan pupuk yang tepat serta teknik pelaksanaannya di lahan perkebunan, terlebih lagi pada saat ini sebagian besar kebun balimbingan sedang dilakukan replanting sehingga kinerja masyarakat harus lebih ditingkatkan agar kelapa sawit dapat tumbuh dengan menghasilkan buah yang bagus. Menurut beliau, cara pengukuran ini belum cukup baik karena melihat hasil di lahan perkebunan masih ada tantangan seperti perubahan cuaca dan serangan hama, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih dengan mempertimbangkan faktor yang memengaruhi produktivitas di lahan perkebunan.

4.1.3 Membandingkan kinerja dan standar

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Ronggo Warsito selaku Koordinator Lapangan Atau Danton PTPN IV

Kebun Balimbingan pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan membandingkan hasil kerja tim dengan standar yang telah ditetapkan melalui evaluasi rutin berdasarkan target operasional, kedisiplinan, serta pengawasan dalam menjalankan tugas di lapangan. Tim juga tidak diwajibkan menyusun laporan tertulis mengenai hasil kerja, karena bisa menghubungi via handphone saja, termasuk kejadian penting yang terjadi di lapangan, patroli yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi, yang kemudian beliau tinjau untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku dan secara rutin mengunjungi anggota tim di lapangan untuk mengevaluasi langsung kinerja mereka, minimal seminggu sekali atau sesuai kebutuhan situasi. Selain itu, monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan satu bulan sekali tetapi tergantung juga pada dinamika tugas di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Hamzah Lubis selaku anggota pengamanan (Satpam) pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan mengetahui bahwa kinerja beliau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan melalui evaluasi rutin dari atasan, seperti ketepatan waktu dalam bekerja, serta respons dalam menangani situasi juga menjadi hal utama dalam menilai kinerja saya, Dimana proses tersebut dapat membantu saya untuk terus meningkatkan kinerja, karena melalui evaluasi dan masukan yang diberikan, saya dapat mengetahui aspek mana yang perlu diperbaiki serta bagaimana cara bekerja lebih efektif dan profesional dalam menjalankan tugas pengamanan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Abdul Muthalib selaku anggota pengamanan (Satpam) pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan mengetahui apakah kinerja beliau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan melalui pemantauan langsung dari atasan, laporan kejadian dan absensi yang mengukur kinerja beliau, dimana proses tersebut ini sangat membantu untuk terus meningkatkan kinerja, karena dengan adanya evaluasi, saya bisa memahami kekurangan dan mencari cara untuk bekerja lebih baik, seperti meningkatkan kewaspadaan, memperbaiki komunikasi, dan lebih sigap dalam menangani situasi darurat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Agus Waluyo selaku Masyarakat pada tanggal 27 februari 2025, beliau mengatakan mengetahui apakah hasil pekerjaan beliau sesuai dengan standar yang ditetapkan melalui jumlah dan kualitas hasil panen yang diperoleh, serta pengecekan langsung dari pengawas kebun serta membandingkan hasil panen dengan target yang telah ditentukan dan memastikan bahwa proses pemanenan dilakukan dengan teknik yang benar agar tidak merusak tanaman. Proses umpan balik tersebut sangat membantu meningkatkan kinerja, karena dari evaluasi yang diberikan, kami bisa memahami cara kerja yang lebih baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Ibu Murse selaku Masyarakat pada tanggal 28 februari 2025, beliau mengatakan mengetahui kesesuaian hasil pekerjaan di Kebun Balimbing dengan standar melalui pengamatan

langsung kualitas buah dan kondisi tanaman, yang dibandingkan dengan hasil sebelumnya, di mana proses umpan balik ini sangat membantu meningkatkan kinerja dengan memberikan informasi mengenai kesalahan yang perlu diperbaiki, memberikan rasa dihargai yang memotivasi, dan memperjelas pemahaman mengenai standar yang ditetapkan, sehingga kami dapat terus belajar dan berkembang untuk menghasilkan pertanian yang berkualitas.

4.1.4 Menentukan Kebutuhan Tindakan Korektif

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Ronggo Warsito selaku Koordinator Lapangan Atau Danton PTPN IV Kebun Balimbingan pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan ketika hasil kerja tim tidak sesuai dengan standar, langkah yang biasanya diambil adalah melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi permasalahan, memberikan arahan langsung, serta melakukan perbaikan secepat mungkin agar kinerja kembali optimal. Penyebab utama dari penyimpangan biasanya diidentifikasi melalui pemantauan di lapangan, analisis laporan tugas, serta diskusi dengan anggota tim untuk memahami kendala yang mereka hadapi. Selain itu ada nya pelatihan kepada tim sebagai Tindakan korektif yang disebut Latihan dasar anggota pengamanan atau grada pratama. Untuk memastikan tindakan korektif efektif dan tidak berulang, kami menerapkan sistem pengawasan lebih ketat, memberikan evaluasi berkala, serta memastikan bahwa setiap anggota memahami dan menjalankan prosedur dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Hamzah Lubis selaku anggota pengamanan (Satpam) pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan Jika hasil kerja tidak memenuhi standar yang ditetapkan, biasanya akan ada teguran dari atasan, baik secara lisan maupun tertulis, tergantung pada tingkat kesalahan yang terjadi. Dalam beberapa kasus, jika kesalahan cukup serius, bisa ada konsekuensi berupa peringatan resmi atau bahkan sanksi dari Perusahaan seperti surat peringatan, pemindahan atau dipecat. Penyebab utama dari penyimpangan biasanya berasal dari faktor luasnya lahan Perkebunan dan sedikitnya anggota pengamanan sehingga sulit untuk menjangkau wilayah yang satu dengan wilayah lahan lainnya. al. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan biasanya memberikan tindakan korektif berupa arahan langsung dari atasan, pelatihan tambahan, atau evaluasi berkala agar sistem kerja lebih sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut beliau, tindakan ini cukup efektif karena membantu saya memahami kekurangan dan memperbaiki cara kerja agar lebih disiplin, sigap, dan sesuai dengan prosedur perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Abdul Muthalib selaku anggota pengamanan (Satpam) pada hari rabu tanggal 26 februari 2025, beliau mengatakan Jika hasil kerja tidak memenuhi standar yang ditetapkan, biasanya saya akan diberikan kesempatan untuk memperbaikinya melalui bimbingan dari atasan tanpa langsung menerima konsekuensi berat. Namun, jika kesalahan berulang atau berdampak besar,

perusahaan dapat memberikan teguran resmi atau sanksi sesuai kebijakan yang berlaku. Penyimpangan dari standar kerja bisa terjadi karena berbagai factor seperti kurangnya koordinasi dan perubahan situasi yang tidak terduga. Perusahaan biasanya melakukan tindakan korektif dengan cara memberikan arahan tambahan, meningkatkan pengawasan, atau mengadakan pelatihan agar pekerja lebih memahami standar yang ditetapkan. Menurut saya, tindakan ini tidak selalu efektif karena terkadang penyebab utama masalah tidak hanya berasal dari pekerja, tetapi juga dari kondisi kerja yang kurang mendukung, seperti beban kerja yang tinggi atau kurangnya fasilitas yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Agus Waluyo selaku Masyarakat pada tanggal 27 februari 2025, beliau mengatakan jika hasil pekerjaan atau kegiatan di Kebun Balimbing tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, biasanya akan dilakukan evaluasi oleh koordinator lapangan untuk mencari tahu letak kesalahan dan memberikan arahan kepada pekerja agar memperbaikinya. Penyebab utama penyimpangan antara hasil nyata dan standar yang ditetapkan bisa berasal dari faktor cuaca, keterbatasan alat dan sarana dan kurangnya tenaga kerja. Jika pekerja tidak menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan, perusahaan biasanya memberikan teguran, baik secara lisan maupun tertulis, dan jika kesalahan terus berulang, bisa ada sanksi lebih lanjut. Menurut beliau, tindakan korektif yang diambil cukup efektif karena adanya pengawasan dan bimbingan dapat membantu pekerja memahami cara kerja yang benar,

tetapi dalam beberapa kasus, faktor eksternal seperti pencurian seharusnya juga diperhitungkan agar standar yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Ibu Murse selaku Masyarakat pada tanggal 28 februari 2025, beliau mengatakan jika hasil pekerjaan atau kegiatan di Kebun Balimbingan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, sering kali tidak ada tindakan langsung, dan perbaikan lebih bergantung pada inisiatif masing-masing pekerja. Penyimpangan dari standar biasanya terjadi karena kurangnya pengawasan, minimnya pelatihan dan kondisi kerja yang tidak mendukung. Jika pekerja tidak mengikuti ketentuan, perusahaan terkadang tidak memberikan sanksi yang tegas, sehingga beberapa kesalahan bisa terus berulang tanpa ada perbaikan yang jelas. Menurut beliau, tindakan korektif yang diambil kurang efektif karena hanya bersifat sementara dan tidak menyelesaikan akar permasalahan. Seharusnya ada pelatihan yang lebih terstruktur, peningkatan fasilitas kerja, serta pendekatan yang lebih adil dalam menilai hasil pekerjaan agar standar yang ditetapkan bisa benar-benar dicapai oleh semua pekerja.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Menetapkan Standar

Menetapkan standar merupakan proses penentuan pedoman dan prosedur yang harus diikuti oleh tenaga kerja dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hasil penelitian, standar kerja dalam tim

pengamanan di PTPN IV Kebun Balimbingan telah ditetapkan dengan acuan yang jelas melalui SOP tertulis. Standar tersebut mencakup disiplin waktu, kepatuhan terhadap prosedur keamanan, serta tanggung jawab dalam menjaga aset perusahaan. Keberhasilan implementasi standar kerja sangat bergantung pada kejelasan SOP dan tingkat kepatuhan tenaga kerja terhadap aturan yang telah ditetapkan.

Namun, hasil wawancara menunjukkan adanya beberapa hambatan dalam implementasi standar kerja, seperti ketidakpatuhan sebagian personel terhadap SOP yang mengakibatkan pemberian sanksi berupa surat peringatan (SP). Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sistem pengawasan dan peningkatan kesadaran akan pentingnya standar kerja dalam menjaga efektivitas pengamanan. Menurut teori (Hartono, 2024), standar kerja adalah target yang menjadi acuan perbandingan untuk kinerja dikemudian hari. Standar yang ditetapkan untuk tujuan controlling harus diekspresikan dalam acuan yang dapat diukur.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa meskipun standar telah ditetapkan dengan baik, masih ada tantangan dalam penerapannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih aktif dalam melakukan sosialisasi SOP dan memperkuat mekanisme evaluasi agar standar kerja dapat diterapkan lebih efektif di lapangan.

4.2.2 Mengukur Kinerja

Mengukur kinerja adalah proses penilaian efektivitas dan efisiensi tenaga kerja dalam menjalankan tugasnya berdasarkan indikator yang telah

ditetapkan. Agar controlling berlangsung efektif, ukuran-ukuran kinerja harus valid. Kinerja karyawan biasanya diukur berbasis kuantitas dan kualitas output, tetapi bagi banyak pekerjaan, pengukuran kinerja harus lebih mendetail.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kinerja di lapangan dilakukan melalui controlling, patroli rutin, dan laporan dari anggota pengamanan. Indikator utama yang digunakan dalam pengukuran kinerja meliputi kedisiplinan, efisiensi kerja, dan kerja sama tim. Metode ini konsisten dengan teori (Hartono, 2024), yang menyebutkan bahwa agar controlling berlangsung efektif, ukuran-ukuran kinerja harus valid. Kinerja karyawan biasanya diukur berbasis kuantitas dan kualitas output.

Namun, ada beberapa kendala dalam proses pengukuran kinerja, seperti kurangnya alat pencatatan yang sistematis dan kurangnya pertimbangan terhadap faktor eksternal, seperti kondisi kerja yang berat dan luasnya area perkebunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam memantau kinerja secara lebih objektif dan akurat, seperti penggunaan sistem digital untuk pencatatan patroli dan absensi kerja.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perbaikan dalam sistem penilaian kinerja agar lebih komprehensif dan tidak hanya bergantung pada laporan individu. Dengan sistem yang lebih transparan, diharapkan keadilan dalam penilaian kinerja dapat lebih terjamin.

4.2.3 Membandingkan Kinerja dan Standar

Membandingkan kinerja dan standar adalah proses evaluasi yang dilakukan dengan mencocokkan hasil kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan untuk menilai efektivitas kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan antara kinerja aktual dengan standar dilakukan melalui evaluasi rutin oleh atasan dan pengawasan langsung di lapangan. Sebagian besar tenaga kerja memahami standar yang telah ditetapkan dan berusaha untuk memenuhinya, meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasi yang menyebabkan ketidaksesuaian kinerja dengan standar yang berlaku.

Menurut teori (Hartono, 2024), membandingkan kinerja dengan standar dimaksudkan dengan membandingkan hasil pekerjaan karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Hasil pekerjaan karyawan dapat diketahui melalui laporan tertulis yang disusun karyawan, baik laporan rutin maupun laporan khusus, selain itu atasan dapat juga langsung mengunjungi karyawan ke lapangan. Dalam konteks PTPN IV Kebun Balimbingan, sistem evaluasi yang dilakukan akan lebih efektif jika atasan lebih tegas dalam peneguran kesalahan pekerja sehingga pekerja tidak mengulangi kesalahan yang sama, dan evaluasi kinerja dapat lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan efektivitas dalam sistem evaluasi kinerja, misalnya dengan menetapkan indikator

yang lebih objektif dan menggunakan alat ukur yang lebih akurat dalam menilai kesesuaian kinerja dengan standar yang telah ditetapkan.

4.2.4 Menentukan Kebutuhan Tindakan Korektif

Menentukan kebutuhan tindakan korektif adalah proses identifikasi dan implementasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi ketidaksesuaian antara kinerja aktual dan standar yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan korektif dilakukan dengan memberikan teguran, evaluasi, serta pelatihan tambahan bagi personel yang tidak memenuhi standar. Salah satu tindakan korektif yang telah diterapkan adalah pelatihan "Latihan Dasar Anggota Pengamanan (Grada Pratama)" yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota pengamanan terhadap SOP yang berlaku.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan dalam implementasi tindakan korektif, seperti kurangnya pengawasan berkelanjutan dan ketidaktegasan dalam penerapan sanksi bagi pelanggar. Sehingga masih terdapat pelanggaran yang sama dalam kinerja. Menurut teori (Hartono, 2024), untuk melaksanakan tindakan perbaikan, maka harus diketahui apa yang menyebabkan penyimpangan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perbaikan dalam mekanisme pengawasan dan penerapan tindakan korektif yang lebih sistematis, seperti dengan memperkuat regulasi mengenai sanksi dan

memberikan program pelatihan yang lebih intensif agar tenaga kerja lebih memahami pentingnya kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi controlling di lahan PTPN IV Kebun Balimbingan belum terlaksana dengan baik dikarenakan koordinator lapangan kurang dalam pengawasan kepada tim pengamanan dan tim pengamanan kurang mematuhi SOP yang telah ditentukan oleh perusahaan sehingga masih sering terjadi penyimpangan seperti pencurian kelapa sawit dan masuknya hewan ternak di lahan PTPN IV Kebun Balimbingan. Hal tersebut dapat dilihat melalui indikator-indikator dibawah ini:

1. Menetapkan Standar, Standar kerja di PTPN IV Kebun Balimbingan telah memiliki pedoman yang jelas, namun masih terdapat kendala dalam kepatuhan tenaga kerja terhadap standar tersebut.
2. Mengukur Kinerja, dilakukan secara langsung melalui pengawasan dan patroli, tetapi masih memiliki kelemahan dalam dokumentasi dan pemantauan yang objektif.
3. Membandingkan Kinerja dan Standar, menunjukkan adanya kesenjangan antara standar yang ditetapkan dan kinerja aktual, yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi dan sistem penilaian yang kurang terstruktur.
4. Menentukan Kebutuhan Tindakan Korektif, telah diterapkan dalam bentuk teguran dan pelatihan, tetapi masih memerlukan peningkatan dalam pengawasan dan konsistensi penerapan sanksi yang tegas.

5.2 Saran

1. Pihak manajemen perlu meningkatkan sosialisasi mengenai SOP agar seluruh personel memahami dan menerapkannya dengan baik.
2. Perusahaan sebaiknya mengembangkan sistem pencatatan kinerja berbasis teknologi untuk meningkatkan akurasi dan transparansi dalam evaluasi.
3. Meningkatkan komunikasi antara atasan dan tenaga kerja guna meminimalisir kesenjangan antara standar dan kinerja aktual.
4. Mengimplementasikan program pelatihan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman tenaga kerja terhadap standar kerja yang telah ditetapkan.
5. Memperkuat sistem pengawasan dan sanksi agar tindakan korektif yang diberikan lebih konsisten dan efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnirullah, L. (2015). Analisis Kesulitan Penguasaan Konsep Mahasiswa pada Topik Rotasi Benda Tegar Dan Momentum Sudut (halaman 34 s.d. 37). *Jurnal Fisika Indonesia*, 19(56), 34–37. <https://doi.org/10.22146/jfi.24356>
- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5082>
- Basuki, A. (2024). *Strategi Pelayanan Publik Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat mengukur seberapa besar dan sungguh- publik tersebut adalah tingkat kepuasan ialah merupakan unsur pelaksana urusan Pem.* 4(2), 172–188.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, F. L. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Faisal Fahmi Rambe, R. (2023). *MANAJEMEN MEDIA AULIYA TOUR & TRAVEL DALAM MENARIK.* 8(14), 284–292.
- Hartono. (2024). *Analisis Pengawasan Pemungutan Pajak Reklame Pada Unit Pelayanan Pajak Daerah Kecamatan Cilincing Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2021.* 4(3), 269–282.
- Lengkong, S. L., Sondakh, M., & Londa, J. W. (2017). Strategi Public Relations dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado). *Acta Diurna*, VI(1), 1–11.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15493>

Lexy J Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*.

Maiti, & Bidinger. (2017). Pengawasan Sumber Daya Manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 13–32.

Meriza, L. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. *At-Ta'dib*, 10(1), 37–46.

Mujahiddin, Arifin Saleh, & Yurisna Tanjung. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1511–1524. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.418>

Mujahiddin, M., & Said, H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pemuda. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 142–155.

Mulyana. (2010). *Manajemen dan kehidupan manusia*.

Pratiwi, N. I. P., Sandhy, R. A. S., & Joniarta, I. W. (2022). Strategi Komunikasi Phoenix Radio Bali Pada Program Siaran Rising Phoenix Dalam Menarik Partisipasi Pendengar. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 372–383. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/172%0Ahttps://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/download/172/76>

Putri, D. (2019). *Landasan Teori Henry Fayol*. 2007, 9–27. https://kc.umh.ac.id/id/eprint/13646/4/BAB_II.pdf

Ramadhan, I. (2021). *Fungsi Perencanaan Partisipatif Dalam Efektivitas Pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh Di Kota Binjai*. 1, 1–10.

Rizky, R. N., & Moulita. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 206–219.

Rohim, M., Syahrul, S., & Erdiyanti, E. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam

- Menjalin Kemitraan Kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.31332/jpi.v1i1.2073>
- Suparman, M. F., Makruf, I., & Rusdiyanto, M. (2023). Model Analisis SWOT Manajemen Pendidikan Islam, Adaptasi Pemikiran" Strategic Management, Fred R. David". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 833–848. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/316%0Ahttps://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/316/217>
- Tanjung, M. S. M. T. P., Zulyadi, R., & Siregar, T. (2023). Implementasi Undang-Undang Perkebunan dalam Penanganan Pencurian Hasil Kebun Kelapa Sawit di Wilayah Hukum Polres Langkat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1981–1995. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i3.1447>
- Undhar, L. (2020). Pengaruh Pengawasan dan disiplin Terhadap Kinerja. -, 224, 1–16.
- Utami, N., Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (*Planning , Organizing , Actuating Dan Controlling*) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. 2(2), 36–48. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1522/1506>
- UU Perkebunan. (2014). *UU No.39 Tahun 2014 tentang Perkebunan. l.*
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & KH.M.ZAKARIAH. (2020). *METODELOGI PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF ACTION RESEARCH RESEARCH AND DEVELOPMENT (R and D).*

Lampiran – Lampiran

DRAFT WAWANCARA

**STRATEGI CONTROLLING KOORDINATOR LAPANGAN DALAM
OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS DI LAHAN PERKEBUNAN
PTPN IV KEBUN BALIMBINGAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

1. Identitas Peneliti

a. Nama : Asti Ningsih

b. Npm : 2103100010

2. Identitas narasumber

a. Nama :

b. Alamat :

c. Pekerjaan :

d. Jenis kelamin :

3. Kategorisasi penelitian

Subjek penelitian : Koordinator Lapangan Kebun Balimbingan,
Kabupaten Simalungun.

Pertanyaan :

1. Menetapkan Standar

a. Menurut Bapak, bagaimana menetapkan target atau standar kerja untuk tim?

b. Menurut Bapak, apakah standar kerja yang ditetapkan sudah menggunakan acuan yang dapat diukur? Jika ya, apa saja acuan tersebut?

c. Menurut Bapak, sejauh mana melibatkan tim dalam proses penetapan standar kerja?

d. Menurut Bapak, apakah ada SOP tertulis atau panduan kerja sebagai acuan? Jika ya, bisa dijelaskan isi dari panduan tersebut?

e. Apakah staff yg bekerja disini sudah sesuai dengan SOP?

f. Apakah ada konsekuensi bagi staff/pekerja jika tidak bekerja sesuai dengan SOP?

2. Mengukur Kinerja

a. Menurut Bapak, bagaimana memonitor kinerja anggota tim di lapangan?

All
30/01-2015
Dipin-

- b. Menurut Bapak, apa saja indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja tim?
 - c. Menurut Bapak, apakah ada sistem atau alat khusus untuk mencatat kinerja tim?
 - d. Menurut Bapak, bagaimana memastikan bahwa penilaian kinerja yang dilakukan sudah valid dan adil?
 - e. Apakah ada monitoring dan evaluasi terkait kinerja?
3. Membandingkan Kinerja dengan Standar
- a. Menurut Bapak, bagaimana cara membandingkan hasil kerja tim dengan standar yang telah ditetapkan?
 - b. Menurut Bapak, apakah tim diwajibkan untuk menyusun laporan tertulis mengenai hasil kerja?
 - c. Menurut Bapak, seberapa sering mengunjungi anggota tim di lapangan untuk mengevaluasi hasil kerja mereka secara langsung? Jika ada monev, setahun dilakukan berapa kali?
4. Menentukan Kebutuhan Tindakan Korektif
- a. Menurut Bapak, ketika hasil kerja tim tidak sesuai dengan standar, langkah apa yang biasanya diambil?
 - b. Menurut Bapak, bagaimana mengidentifikasi penyebab utama dari penyimpangan yang terjadi?
 - c. Menurut Bapak, apakah memberi pelatihan atau arahan tambahan kepada anggota tim sebagai bagian dari tindakan korektif? Jika ya, seperti apa pelaksanaannya?
 - d. Menurut Bapak, bagaimana memastikan bahwa tindakan korektif yang dilakukan efektif dan tidak berulang di masa mendatang?

Subjek Penelitian : Anggota Pengamanan (Satpam) Kebun Balimbing, Kabupaten Simalungun.

Pertanyaan :

1. Menetapkan Standar
 - a. Menurut Bapak, apakah Bapak mengetahui standar kinerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan/atasan?
 - b. Menurut Bapak, apakah standar yang ditetapkan sudah cukup terukur?
2. Mengukur Kinerja
 - a. Menurut Bapak, bagaimana kinerja Bapak diukur oleh atasan?
 - b. Menurut Bapak, apakah cara pengukuran yang dilakukan oleh atasan cukup valid dan sesuai dengan pekerjaan yang Bapak lakukan?
3. Membandingkan Kinerja dengan Standar
 - a. Menurut Bapak, bagaimana Bapak mengetahui apakah kinerja Bapak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan?
 - b. Menurut Bapak, apakah proses ini membantu Bapak untuk terus meningkatkan kinerja?
4. Menentukan Kebutuhan Tindakan Korektif
 - a. Menurut Bapak, jika hasil kerja Bapak tidak memenuhi standar yang ditetapkan, apa yang biasanya terjadi? Apakah ada konsekuensi dari perusahaan?
 - b. Menurut Bapak, apa yang menjadi penyebab jika ada penyimpangan antara hasil nyata dan standar yang ditetapkan?
 - c. Menurut Bapak, apakah tindakan korektif seperti apa yang dilakukan oleh perusahaan agar para pekerja memperbaiki sistem dalam bekerja sesuai dengan ketentuan perusahaan?
 - d. Apakah tindakan tsb cukup efektif untuk memperbaiki kinerja dan membantu Bapak kembali ke jalur yang sudah ditetapkan?

Subjek Penelitian : Masyarakat Kebun Balimbingan, Kabupaten Simalungun.

Pertanyaan :

1. Menetapkan Standar
 - a. Menurut Bapak/Ibu, apakah Bapak/Ibu mengetahui standar atau pedoman yang ditetapkan untuk pekerjaan atau kegiatan di Kebun Balimbingan?
 - b. Menurut Bapak/Ibu, apakah standar yang ditetapkan sudah cukup terukur dan mudah dipahami oleh masyarakat?
 - c. Menurut Bapak/Ibu, Apakah Bapak/Ibu merasa standar yang ada sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi di Kebun Balimbingan?
2. Mengukur Kinerja
 - a. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kinerja masyarakat Kebun Balimbingan diukur atau dinilai dalam kegiatan pertanian atau pembangunan lainnya?
 - b. Menurut Bapak/Ibu, apakah cara pengukuran kinerja tersebut cukup valid dan sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu lakukan di lapangan?
3. Membandingkan Kinerja dengan Standar
 - a. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Bapak/Ibu mengetahui apakah hasil pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan di Kebun Balimbingan sesuai dengan standar yang ditetapkan?
 - b. Menurut Bapak/Ibu, apakah proses umpan balik ini membantu meningkatkan kinerja masyarakat dalam bekerja atau melakukan kegiatan pertanian?
4. Menentukan Kebutuhan Tindakan Korektif
 - a. Menurut Bapak/Ibu, jika hasil pekerjaan atau kegiatan di Kebun Balimbingan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, apa yang biasanya dilakukan?

- b. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi penyebab utama jika ada penyimpangan antara hasil nyata dan standar yang ditetapkan?
- c. Menurut Bapak/Ibu, apa yg dilakukan oleh perusahaan jika pekerjaanya tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan ketentuan?
- d. Menurut Bapak/Ibu, apakah tindakan korektif yang diambil efektif untuk memperbaiki hasil kerja dan membantu masyarakat mencapai standar yang diinginkan?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila melihat wajah Anda itu agar diarahkan
menjadi ilmu yang berguna

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PTIAK.KP/PT/11/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: info@umsu.ac.id 15lp@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSetujuan
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Administrasi publik
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 01 November 2024.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Asti Ningsih
NPM : 2103100010
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
SKS diperoleh : 123 SKS, IP Kumulatif 3.77

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Controlling Koordinator Lapangan dalam optimalisasi pelaksanaan tugas di lahan Perkebunan PTN IV kebun Balimbing Kabupaten Simalungun	Acc Xiroat
2	Fungsi Administrasi Kepegawaian dalam mengoptimalkan Pelayanan Administrasi Terpadu Kelurahan (PATN) di Kantor Kelurahan Tanah Jawa Kab Simalungun	
3	Efektivitas Proyek Pembangunan Kantor Camat dalam membangun kepercayaan masyarakat di Kelurahan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

(Signature)

Medan, tanggal 01 November 2024

Ketua

Program Studi Ilmu Administrasi publik

Ananda Maharkika S.Sos.M.P
NIDN:

(... Asti Ningsih ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi Ilmu Administrasi publik

Rafiqah Nalar Rizky S.Sos. M.A
NIDN: 0104098703



PB: Rafiqah Nalar Rizky S.Sos. M.A





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 1981/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal: 01 November 2024, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ASTI NINGSIH**
N P M : 2103100010
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **STRATEGI CONTROLLING KOORDINATOR LAPANGAN DALAM OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS DI LAHAN PERKEBUNAN PTPN IV KEBUN BALIMBINGAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

Pembimbing : **RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 006.21.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 04 Djumadil Awwal 1445 H
06 November 2024 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;

Dekan,

Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Gila mengabdikan ilmu ke ager diabdikan
namun akan bertanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN TIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK-PT/Ak.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 2 Januari 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Acti Ningsih
N P M : 2103100010
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 04 Jumadil Awwal 1446/06 November 2024 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Controlling Koordinator Lapangan Dalam optimalisasi
Pelaksanaan Tugas Di Lahan Perkebunan PTN LV
Kebun Balimbing Kabupaten Simalungun

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(KARLISAH HARIRIZKY, M.A)

NIDN: 0104098703

Pemohon,

Acti Ningsih

(Acti Ningsih)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 37/UND/1.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 10 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Peminpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENEMBUNG	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	NUR USWATUN HASANAH	2103100031	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG LARANGAN PENGATURAN LALU LINTAS TANPA IZIN DI KOTA MEDAN
7	SELVI ANGRAINI CANIAGO	2103100016	FAFEGAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA.	IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA MEDAN NOMOR 17 TAHUN 2019 TENTANG PENERTIBAN PAPAN REKLAME TANPA IZIN DI KECAMATAN MEDAN PETISAH
8	IKURINA CAHAYA	2103100048	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.P.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING PADA PROGRAM SAKA SAMHIRA DALAM PENGELUARAN UMUM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR
9	ASTI NINGSIH	2103100010	SYAFRUDIN, S.Sos., M.H.	FAFEGAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	STRATEGI CONTROLLING KOORDINATOR LAPANGAN DALAM OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS DI LAHAN PERKEBUNAN PTPI IV KEBUN BALIMEGAN KABUPATEN SIMALUNGUN
10	DEWI ALVIA	2103100009	Dr. DED IANRIZAL, S.Sos., M.Si.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	EFEKTIVITAS FUNGSI PENGAWASAN LANGSUNG DI KAWASAN AGROWISATA PERKEBUNAN TEH UNIT BAH BITONG KABUPATEN SIMALUNGUN

Medan, 08 Rajab 1446 H
08 Januari 2025 M



SK 4



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menandatangani surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Basri No. 2 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Asti Ningih
NPM : 2103100010
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Strategi Controlling Koordinator Lapangan Dalam Optimalisasi Pelaksanaan Tugas di Lapangan Perkebunan PTN IV Kebun Bimbingan Kabupaten Samalungin

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6/11 2024	penetapan Judul	<i>Raka</i>
2.	12/11 2024	Bimbingan bab I, II dan III	<i>Raka</i>
3.	20/11 2024	perbaikan bab I	<i>Raka</i>
4.	23/11 2024	perbaikan bab II	<i>Raka</i>
5.	25/11 2024	Acc proposal	<i>Raka</i>
6.	23/01 2025	Bimbingan Draft Wawancara	<i>Raka</i>
7.	30/01 2025	Acc Draft Wawancara	<i>Raka</i>
8.	12/03 2025	Bimbingan Bab IV dan V	<i>Raka</i>
9.	20/03 2025	perbaikan bab IV dan V	<i>Raka</i>
10.	21/03 2025	Acc skripsi	<i>Raka</i>

Medan, 21 Maret 2025

Ketua Program Studi,
(Ananda Mawardiya S.Sos, Msp)
NIDN: 0104098703

Pembimbing,
(Ananda Mawardiya S.Sos, Msp)
NIDN: 0104098703

(Ananda Mawardiya S.Sos, Msp)
NIDN: 0104098703





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Gila mengabdikan ilmu ke ager diabdikan
nama dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN TIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK-PT/Ak.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 2 Januari 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Acti Ningsih
N P M : 2103100010
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 04 Jumadil Awwal 1446/06 November 2024 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Controlling Koordinator Lapangan Dalam optimalisasi
Pelaksanaan Tugas Di Lahan Perkebunan PTN LV
Kebun Balimbing Kabupaten Simalungun

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(KARLISAH NIKAH RIZKY M.A)

NIDN: 0104098703

Pemohon,

Acti Ningsih

(Acti Ningsih)





UNIT KEBUN BALIMBINGAN

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II
KAB. SIMALUNGUN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

KANTOR UNIT USAHA : JL. BESAR TANAH JAWA, SIMALUNGUN
KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN

TELP : (0622) 7562218 – FAX : -
TELP : (061) 4154666 – FAX : (061) 4573117

Nomor : BAL/X/ 86 /11/2025

Balimbingan, 22 Februari 2025

Lamp : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth :
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
di

Tempat

Membalas surat Saudara No:384/KET/IL3-AU/UMSU-03/I/2025 tanggal 07 Februari 2025, Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas nama :

No	Nama	NPM	Prodi
1	Asti Ningsih	2103100010	Ilmu Administrasi Publik

Diizinkan untuk melakukan Penelitian Mahasiswa di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : Unit Usaha Balimbingan

Bagian / Bidang : SDM

Terhitung Mulai Tanggal : 24 Februari – 01 Maret 2025

Sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan wajib menjaga kerahasiaan data perusahaan yang digunakan dalam Magang, serta semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah Tinggi yang bersangkutan.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Manajer Unit Usaha Balimbingan untuk dimasukkan ke dalam perpustakaan PTPN IV.
4. Yang bersangkutan agar berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Magang di Unit Kerja yang menjadi tempat penelitian selama Magang dilaksanakan.
5. Bagi peserta Magang yang melakukan konfirmasi data dalam bentuk tatap muka ke unit kerja terkait, maka diwajibkan :
 - a. Menggunakan pakaian kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu Both dan Helm.
 - b. Membawa Surat Izin Magang dari PTPN IV, Surat Pernyataan Kesediaan dan Surat Pernyataan yang sudah dilengkapi dengan hasil pemeriksaan dokter.
6. Surat keterangan selesai pelaksanaan Magang dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan Magang tersebut.
7. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik didalam/diluar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
8. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program Magang.

Sehubungan dengan segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut di atas, agar di pedomani serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV.
Unit Usaha Balimbingan.

Mud Cholik Lubis
Manajer Unit

Tembusan : - Mahasiswa/Siswi Ybs



Unggul | Cerdas | Berprestasi
Bila mengambil surat ini, agar disertai nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan.umsu.ac.id](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00835/KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Asti Ningsih
NPM : 2103100010
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terampil

Medan, 15 Syawal 1446 H

14 April 2025 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 664/UND/IL.3.A/UMSU-03/72025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISP UMSU Lt. 2



SK-10



UMSU
 Universal | Cerdas | Terpercaya

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJIAN			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ARIO NO RAYZKIN	2103100043	ANANDA MAHAROKA, S.Soc., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Soc., MAP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Soc., M.Si.	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KOLEKTIF KOLEGIAL DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PEGAWAI DI KANTOR PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT UNIT MEDAN
2	RAJHAN FAHDAS	2103100040	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Soc., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Soc., MAP	ANANDA MAHAROKA, S.Soc., M.SP	STRATEGI DIRECTING BAPENDA KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PEMBAYARAN PBB DI KOTA MEDAN
3	RIZKY AKBAR SITORUS	2103100005	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Soc., M.Si.	RAFEQAH NALAR RIZKY, S.Soc., MA	ANANDA MAHAROKA, S.Soc., M.SP	FUNGSI ORGANIZING DALAM PENYATAAN LOKASI DAIR LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA (PDPH) KOTA PEMATANG SIANTAR
4	WINDY AULIA NASUTION	2103100024	ANANDA MAHAROKA, S.Soc., M.SP	RAFEQAH NALAR RIZKY, S.Soc., MA	AGUNG SAPUTRA, S.Soc., MAP	STRATEGI FUNGSI ACTUATING DALAM SOSIALISASI PROGRAM E-SAMSAT DI UPTD SAMSAT KOTA TEBING TINGGI
5	ASTI NINGSIH	2103100010	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Soc., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Soc., MAP	RAFEQAH NALAR RIZKY, S.Soc., MA	STRATEGI FUNGSI PELAKSANAAN TUGAS DI LAHAN PERKUBUN PTPN IV KEBUN BALUBINGAN KABUPATEN SIALUNGIN

total : 12 mnt

15/4/25

Medan, 18 April 2025

15 April 2025 M



Ketua
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom



Sekretaris
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom





LETTER OF ACCEPTANCE FOR PUBLICATION

Dear Ms. Asti Ningsih

Thank you for submitting a paper for JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK DAN KEBIJAKAN (JAPK), accredited Google Scholar, Garuda, E-2807-6729. This journal is published by the public administration of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. We are glad to inform you that your paper "*Strategi Controlling Koordinator Lapangan dalam Optimilaisasi Pelaksanaan Tugas di Lahan Perkebunan PTPN IVKebun Balimbing Kabupaten Simalungun* " has been accepted post-review process and will be published at JAPK Vol 5 No 1 Juny (2025). We hope that publication will benefit us all. Thank you for your attention.

Medan, April 14, 2025

Editor In Chief


(Khaidir Ali, S.Sos.,MPA)
NIDN. 0104089401

Homepage : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/index>
Contact: 082160559891

Dokumentasi

1. Foto Bersama Dengan Ibu Astriani Situngkir Selaku Asisten Personalia Kebun Balimbingan



2. Foto Bersama Dengan Bapak Ronggo Warsito Selaku Koordinator Lapangan/Danton PTPN IV Kebun Balimbingan



3. Foto Bersama Dengan Bapak Hamzah Lubis Selaku Anggota Pengamanan (Satpam) Kebun Balimbingan



4. Foto Bersama Dengan Bapak Abdul Muthalib Selaku Anggota Pengamanan (Satpam) Kebun Balimbingan



5.Foto Bersama Dengan Bapak Agus Waluyo Selaku Masyarakat Kebun Balimbingan



6.Foto Bersama Dengan Ibu Murse Selaku Masyarakat Kebun Balimbingan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asti Ningsih

Tempat/Tanggal Lahir : Sidamanik/ 23 Agustus 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama/Bangsa : Islam/Indonesia

Alamat : Huta II Baja Dolok, Tanah Jawa

Nama Orang Tua

Ayah : Alm Legiman

Ibu : Alm Mesholijah

Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan
2. Tamat MTs Negeri 3 Simalungun
3. Tamat SMA Negeri 1 Tanah Jawa
4. Kuliah Pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya

Medan, 05 Mei 2025

Asti Ningsih